

## ABSTRAK

**Reren Febyusri.** Penggunaan Teknik *Storytelling* dalam Keterampilan Menyajikan Cerita Sejarah di SMAN Negeri 3 Painan. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2019

Perkembangan kurikulum 2013 menuntut agar proses pembelajaran tidak hanya menilai aspek sikap dan pengetahuan peserta didik tetapi juga keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat menyalurkan keterampilannya dalam ranah konkret maupun abstrak, secara tulisan maupun lisan. Salah satu keterampilan peserta didik dalam pembelajaran yaitu kemampuan peserta didik dalam menyajikan cerita sejarah secara tulisan dan lisan. Akan tetapi, keadaan dilapangan yang ditemukan bahwa penilaian pembelajaran terbatas pada penilaian pengetahuan, sehingga beberapa peserta didik tidak mampu berkomunikasi dan menyalurkan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keterampilan peserta didik di SMA Negeri 3 Painan dalam menyajikan cerita sejarah dengan menggunakan teknik *storytelling*.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta dilapangan. Subjek penelitian sebanyak 22 orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Painan. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan yang diisi oleh peneliti. Pengolahan data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian tentang keterampilan menyajikan cerita sejarah peserta didik dengan menggunakan *storytelling* di SMA Negeri 3 Painan diperoleh : 1) *Storytelling* bermanfaat dalam pembelajaran sejarah yaitu dalam pemahaman fakta, konsep, prinsip, sebab-akibat, dan keberlanjutan dalam sejarah, 2) *Storytelling* mampu mewartakan kemampuan peserta didik dalam berbahasa serta mengembangkan kemampuan menciptakan cerita sejarah yang langsung dirasakan oleh pendengar, 3) *Storytelling* dalam pembelajaran membutuhkan waktu persiapan yang lama untuk peserta didik dalam menampilkan *storytelling* selain itu, hal ini disebabkan karena dalam menyajikan cerita sejarah peserta didik tidak hanya menampilkan peristiwa sesuai data yang dituliskan dalam buku teks maupun sumber lainnya, tetapi peserta didik harus mampu menginterpretasikan peristiwa tersebut sebagai cerita yang menarik.

**Kata kunci :** *storytelling*, cerita sejarah, keterampilan bercerita